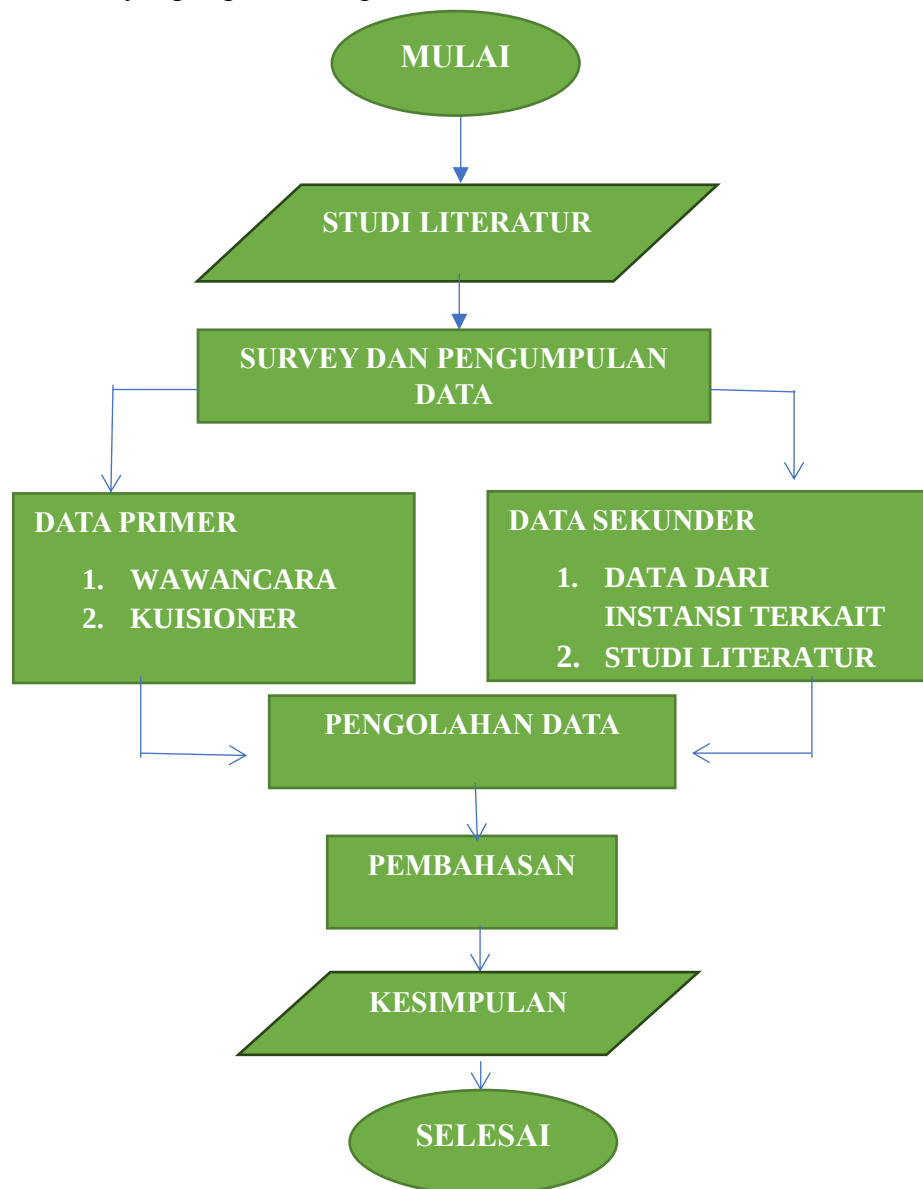


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Bagan Alir Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, seperti pada kerangka alir penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Kerangka Alir Penelitian

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini ada tiga **perusahaan migas yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu PT. PHE, PT. TBBM dan PT. Tiara Bumi** serta pihak perusahaan yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pengawasan lingkungan, seperti bagian HSE (Health, Safety, and Environment) atau penanggung jawab lingkungan perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak **20 responden yaitu pihak PT.PHE berjumlah 16 orang, PT. TBBM berjumlah 2 orang dan PT. Tiara Bumi Petroleum berjumlah 2 orang.** Populasi diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentu populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah Merupakan perwakilan perusahaan migas, Memiliki pemahaman terhadap pengelolaan lingkungan perusahaan dan Pernah berinteraksi atau menerima pengawasan dari DLH.

1.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 20 responden atau sampel dari semua jumlah populasi. Hal ini dikarenakan jumlah populasi di bawah angka 100 maka populasi seluruhnya menjadi sampel.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Metode pengumpulan data terdiri dari **data primer** dan **data sekunder**, yang dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama di lapangan yang berkaitan dengan objek penelitian. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pengawasan lingkungan dan kondisi pengelolaan lingkungan di perusahaan migas. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kesesuaian pelaksanaan pengelolaan lingkungan dengan dokumen UKL-UPL yang dimiliki perusahaan.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif terkait pelaksanaan fungsi pengawasan dan kinerja pengelolaan lingkungan. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian, yaitu:

- Sangat Tidak Setuju (STS)
- Tidak Setuju (TS)
- Netral (N)
- Setuju (S)
- Sangat Setuju (SS)

Kuesioner diberikan kepada responden yang terdiri dari:

- Pihak perusahaan migas yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan atau bagian HSE (*Health, Safety, and Environment*)

c. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh data kualitatif yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pengawasan lingkungan.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari:

a. Dokumen Lingkungan

Dokumen lingkungan yang digunakan antara lain:

- Dokumen UKL-UPL perusahaan migas
- Laporan hasil pengawasan lingkungan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu
- Data perizinan lingkungan perusahaan migas
- Laporan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan

b. Peraturan Perundang-undangan

Data sekunder juga diperoleh dari berbagai regulasi yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengawasan lingkungan, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup terkait pengawasan dan perizinan lingkungan

c. Literatur dan Penelitian Terdahulu

Literatur yang digunakan meliputi:

- Buku teks dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pengawasan lingkungan dan pengelolaan lingkungan
- Hasil penelitian terdahulu (skripsi, tesis, dan jurnal nasional maupun internasional)
- Publikasi resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH)

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diperkuat dengan data kualitatif (*mixed method*). Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

3.4.1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan terhadap data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan **perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)***. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perencanaan dan kepatuhan pengawasan (X1), pelaksanaan pengawasan (X2), profesionalisme dan transparansi pengawasan (X3), serta tindak lanjut dan penegakan pengawasan (X4) terhadap kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan (Y).

Tabel 3. 1 Perencanaan dan kepatuhan pengawasan (X1)

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
1	DLH melaksanakan pengawasan lingkungan sesuai kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.					
2	Pihak DLH melakukan konfirmasi kepada perusahaan sebelum melaksanakan rencana pengawasan.					
3	Pengawasan lingkungan dilakukan sesuai prosedur yang berlaku oleh Dinas Lingkungan Hidup.					

Tabel 3.2 Pelaksanaan pengawasan (X2)

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
4	Pengawasan lingkungan dilakukan secara rutin oleh Dinas Lingkungan Hidup.					
5	DLH melakukan pemeriksaan terhadap dokumen lingkungan secara berkala.					
6	Dalam melakukan pengawasan, DLH melakukan peninjauan langsung ke lapangan.					

Tabel 3.3 Profesionalisme dan transparansi pengawasan (X3)

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
7	Petugas DLH bersikap profesional dan objektif saat melakukan pengawasan lapangan.					
8	Hasil pengawasan dari DLH disampaikan secara jelas kepada perusahaan.					
9	DLH memberikan pembinaan terhadap temuan yang ditemukan di lapangan.					

Tabel 3.4 Tindak lanjut dan penegakan pengawasan (X4)

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
10	DLH memberikan rekomendasi perbaikan yang jelas atas hasil temuan pengawasan lingkungan.					
11	DLH melakukan pemantauan lanjutan terhadap hasil pengawasan yang telah dilakukan.					

12	Sanksi lingkungan diberikan oleh DLH sesuai dengan tingkat pelanggaran perusahaan.					
----	--	--	--	--	--	--

Tabel 3.5 Kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan (Y)

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
13	Secara keseluruhan, pengawasan lingkungan yang dilakukan oleh DLH telah berjalan efektif.					
14	Pengawasan DLH berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan.					
15	Pengawasan yang dilakukan DLH mendorong perusahaan untuk lebih patuh terhadap peraturan lingkungan.					

3.4.2 Hipotesis

H₁ : Fungsi pengawasan Dinas Lingkungan Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan lingkungan pada perusahaan migas di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

H₀ : Fungsi pengawasan Dinas Lingkungan Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelolaan lingkungan pada perusahaan migas di Kabupaten Ogan Komering Ulu

3.4.3 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Rumus dari Korelasi Pearson

Product Moment :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \dots\dots\dots(1)$$

Simbol : Keterangan

r	: Koefisien korelasi
X	: Skor item pernyataan
Y	: Skor total variabel
n	: Jumlah responden
ΣXY	: Jumlah hasil perkalian X dan Y
ΣX	: Jumlah skor item
ΣY	: Jumlah skor total
ΣX^2	: Jumlah kuadrat skor item
ΣY^2	: Jumlah kuadrat skor total

Pengujian menggunakan uji dua pihak dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji dua pihak dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)

3.4.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode **Cronbach's Alpha**, dengan Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} + \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right) \dots\dots\dots(2)$$

Simbol : Keterangan

α : Koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha)

k : Jumlah item pernyataan

σ_i^2 : Varians masing-masing item

$\Sigma\sigma_i^2$: Jumlah varians seluruh item

σ^2 : Varians total skor

dengan kriteria:

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai **Cronbach's Alpha > 0,60**.

3.4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui **pengaruh dua atau lebih variabel independen** terhadap **satu variabel dependen**. Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, serta untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linier berganda secara umum dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots \dots \dots (3)$$

Simbol : Keterangan

Y : variabel dependen (kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan)

a : konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ : koefisien regresi masing-masing variabel independen

X₁, X₂, X₃, X₄ : variabel independen

e : kesalahan (error)

3.4.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel fungsi pengawasan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengelolaan lingkungan, dengan kriteria:

Hipotesis Uji t

- **H₀**: Variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- **H₁**: Variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Kriteria Pengujian

- Jika nilai **Sig.** < **0,05**, maka hipotesis diterima
- Jika nilai **Sig.** > **0,05**, maka hipotesis ditolak

3.4.7 Tujuan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah **seluruh variabel independen secara bersama-sama** berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis Uji F

- **H₀**: X1, X2, X3, dan X4 secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
- **H₁**: X1, X2, X3, dan X4 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y.

Kriteria Pengujian

- Jika **nilai Sig.** < **0,05**, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.
- Jika **nilai Sig.** ≥ **0,05**, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

3.4.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel fungsi pengawasan dalam menjelaskan variasi kinerja pengelolaan lingkungan. Dengan Rumus :

a. Rumus Umum

$$R^2 = \frac{SS_{reg}}{SS_{tot}} \dots\dots\dots(4)$$

b. Rumus Alternatif

$$R^2 = 1 - \frac{SS_{res}}{SS_{tot}} \dots\dots\dots(5)$$

Simbol Keterangan

R^2 Koefisien determinasi

SS_{reg} Jumlah kuadrat regresi (*Regression Sum of Squares*)

SS_{res} Jumlah kuadrat residual (*Error Sum of Squares*)

SS_{tot} Jumlah kuadrat total (*Total Sum of Squares*)

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

3.5.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2025 – Januari 2026. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.6. Jadwal Penelitian

No		2025												2026		
		September			Oktober			November			Desember			Januari		
1	Pengusulan Judul															
2	Penyusunan Proposal															
3	Seminar Proposal															
4	Observasi & pengambilan data															
5	Penyusunan & Pengolahan data tugas akhir															
6	Ujian Skripsi															

3.5.2 Tempat Penelitian

Pengambilan data dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup, Kemelak Bindung Langit, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, yang terletak pada 3° 59' 33.4" Lintang Selatan, 104° 11' 8.2" Bujur Timur, Sumatera Selatan 32111. Lokasi dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian